

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pasar modal khususnya saham adalah investasi dengan memiliki resiko tinggi (Tumbel et al., 2017). Berinvestasi dalam pasar modal merupakan salah satu cara investor mendapatkan keuntungan yang disebut return saham berupa gain atau deviden dimana investasi memiliki resiko relatif tinggi di pasar modal. Menurut Tandelilin (2010:102) return saham merupakan kenaikan atau penurunan harga suatu surat berharga seperti saham, surat hutang jangka panjang yang bisa memberikan keuntungan maupun kerugian bagi para investor.

Terjadinya penurunan harga dan kenaikan harga suatu surat berharga atau saham bisa diketahui investor dengan melihat laporan keuangan perusahaan tersebut seperti laba dan arus kas perusahaan. Menurut Pratama dan Akbar (2014) Semakin tinggi laba akuntansinya maka semakin tinggi pula return saham yang diterima, begitu juga dengan arus kas apabila dapat menghasilkan kas yang dibutuhkan dan bisa membayar hutang maka bisa mempengaruhi return saham yang diterima.

Arus kas dan laba merupakan perhatian utama kreditor dan investor dalam menilai kinerja perusahaan. Kondisi Kinerja suatu perusahaan berasal dari faktor internal dan eksternal (Brigham dan Houston, 2014:120). Adapun faktor internal perusahaan antara lain laba dan arus kas perusahaan. Laporan keuangan laba perusahaan berguna untuk menilai kinerja perusahaan. Selain laba, laporan arus kas

juga berguna untuk investor. Perusahaan tanpa adanya kas tidak akan bertahan. Arus kas bagi perusahaan sangat penting untuk kelangsungan hidup perusahaan.

Laba akuntansi didasarkan pada postulat periodisasi dan mengacu pada kinerja perusahaan selama satu periode tertentu (Suwardjono 2014:456). Sumber informasi yang dapat berguna untuk investor dalam pengambilan keputusan berasal dari laba akuntansi. Berdasarkan keterangan dari Christiawan dan Yocelyn (2012) Laba akuntansi diartikan juga sebagai kenaikan manfaat sebuah ekonomi selama periode akuntansi dalam bentuk penambahan aktiva atau penurunan kewajiban yang dapat mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal, selain guna menilai kinerja laba akuntansi dapat juga dipakai sebagai perangkat prediksi kemampuan laba serta menaksir risiko dalam investasi dan kredit supaya mendapat keuntungan berupa return saham. Informasi keuangan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan bermanfaat bagi para pengambil keputusan termasuk investor adalah laba bersih setelah pajak atau *net income after tax* (Utomo, 2011)

Keberadaan informasi laba dan arus kas dipandang oleh pemakai informasi sebagai suatu hal yang saling melengkapi guna mengevaluasi kinerja perusahaan secara keseluruhan (Kieso et al., 2011:173). Laporan arus kas memberikan informasi yang bermanfaat tentang penerimaan dan pengeluaran kas. Penerimaan kas dan pengeluaran kas dalam laporan arus kas disajikan dalam kelompok arus kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Informasi arus kas bisa diukur dengan memakai kekuatan hubungan antara arus kas dengan return saham. Informasi arus kas disebutkan mempunyai makna apabila dengan dipublikasikan

laporan arus kas mengakibatkan investor melakukan pembelian atau penjualan saham yang tercermin dari harga saham dan return saham (Ilmida, 2016)

Menurut Martani et al., (2016:145) Laporan arus kas sebagai dasar untuk menilai kemampuan entitas dalam menghasilkan kas dan setara kas serta menilai keperluan kas dan entitas untuk memakai arus kas tersebut. Tentang arus kas, penerimaan dan pengeluaran kas dalam laporan arus kas disajikan dalam kelompok arus kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Aktivitas operasi menimbulkan pendapatan dan beban dari operasi utama sebuah perusahaan. Aktivitas operasi dapat mempengaruhi laporan laba rugi yang dilaporkan dalam dasar akrual, sementara laporan arus kas melaporkan dampaknya terhadap kas. Aktivitas investasi menambah dan menurunkan aktiva jangka panjang yang dipakai perusahaan untuk mengerjakan suatu kegiatan. Aktivitas pendanaan meliputi kegiatan untuk mendapat kas dari investor dan kreditur yang dibutuhkan untuk menjalankan dan melanjutkan kegiatan perusahaan (Yocelyn, 2012).

Penelitian ini merupakan pengembangan dari beberapa dilakukan orang terdahulu, Jariyah (2017) menghasilkan laba bersih, arus kas investasi, arus kas pendanaan tidak berpengaruh terhadap return saham tetapi arus kas operasi berpengaruh terhadap return saham, Dewi (2017) menghasilkan laba akuntansi, arus kas investasi, arus kas pendanaan berpengaruh terhadap return saham tetapi arus kas operasi yang tidak berpengaruh terhadap return saham. Sedangkan penelitian yang dilaksanakan oleh Nugroho (2018), Rizal dan Ana (2016), Putra dan Widaningsih (2016) menghasilkan bahwa seluruh variabel laba akuntansi, arus kas operasi, investasi, pendanaan berpengaruh terhadap return saham.

Berbagai penelitian telah dilaksanakan untuk dapat menguji reaksi pasar terhadap laporan financial perusahaan, tetapi ditemukan adanya ketidak konsistensian temuan. Dalam kaitanya pengaruh informasi arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan dan laba akuntansi terhadap return saham terdapat yang memutuskan adanya pengaruh dan terdapat yang menyimpulkan tidak adanya pengaruh. Masih banyaknya perbedaan hasil penelitian tentang laba dan arus kas terhadap return saham dan dengan memperhatikan rekomendasi penelitian-penelitian sebelumnya maka penulis melakukan penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui apakah informasi perubahan arus kas dan laba akuntansi dipakai oleh investor untuk mengambil keputusan investasi yang mana hasil keputusan investor akan tercermin dan return saham yang akan diperoleh.

Penelitian ini bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul ***“Pengaruh Laba Akuntansi Dan Arus Kas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia ”***.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penelitian ini dapat rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah laba akuntansi berpengaruh terhadap return saham?
2. Apakah arus kas dari aktivitas operasi berpengaruh terhadap return saham?
3. Apakah arus kas dari aktivitas investasi berpengaruh terhadap return saham?
4. Apakah arus kas dari aktivitas pendanaan berpengaruh terhadap return saham?

1.3 Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menguji pengaruh antara arus kas dari aktivitas operasi terhadap return saham
2. Untuk menguji pengaruh antara arus kas dari aktivitas investasi terhadap return saham
3. Untuk menguji pengaruh antara arus kas dari aktivitas pendanaan terhadap return saham
4. Untuk menguji pengaruh antara laba akuntansi terhadap return saham

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah :

- a. Bagi Investor

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberi kepada para investor untuk dapat mengambil keputusan dalam berinvestasi.

- b. Bagi Pembaca

Dapat memberi tambahan wawasan tentang pasar modal atau sebagai referensi.

1.5 Kontribusi Penelitian

Putra dan Widaningsih (2016) mengenai pengaruh laba akuntansi, komponen arus, dan dividen yield terhadap return saham menghasilkan hasil penelitian bahwa masing-masing variabel laba akuntansi, arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan dan dividen yield terhadap return saham berpengaruh positif. Sedangkan penelitian yang dilaksanakan Jariyah (2017) mengenai pengaruh arus kas dan laba akuntansi didapatkan hasil penelitian bahwa arus kas operasi

berpengaruh terhadap return saham, sementara arus kas pendanaan dan arus kas investasi tidak berpengaruh oleh return saham, namun laba bersih dalam penelitian ini menghasilkan tidak berpengaruhnya terhadap return saham.

Tumbel et al., (2017) mengerjakan sebuah penelitian untuk memahami adanya pengaruh laba akuntansi dan arus kas operasi terhadap return saham. dalam penelitiannya menghasilkan kesimpulan bahwa laba akuntansi positif dan signifikan terhadap return saham, sementara arus kas operasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap return saham. Penelitian Nugroho (2018) pun sama pengaruh laba akuntansi dan arus kas terhadap return saham sebagai penelitiannya menghasilkan penelitian yang dilakukan dapat diputuskan arus kas operasi tidak berpengaruh positif terhadap return saham dan laba akuntansi berpengaruh positif terhadap return saham.

